

## BAB III LANDASAN TEORI

### A. Mengenal Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT)

#### 1. Pengertian Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT)

##### a. Ungkapan “LGBT”

Ungkapan “LGBT” adalah istilah kontemporer yang mencakup empat kelompok lesbian, gay, biseksual, dan transgender. Istilah-istilah ini dimaksudkan untuk dipahami sebagai berikut:

Sebagian orang yang dikenal sebagai lesbian adalah perempuan sejak lahir, namun mereka tertarik pada perempuan lain karena kesamaan emosi dan hasrat seksual. Kelompok lain yang dikenal sebagai gay adalah laki-laki sejak lahir, namun mereka tertarik pada laki-laki lain karena emosi dan kecenderungan seksual mereka.

Seseorang yang menunjukkan kecenderungan emosional dan seksual terhadap kedua jenis kelamin juga disebut biseksual. Ini menyifatkan bahwa dia mampu mengencani dua orang yang berjenis kelamin berbeda secara bersamaan. Kelompok yang berdasarkan aspek identitas diri adalah komunitas transgender.

Kelompok ini memberikan identifikasi gender pada diri mereka sendiri. atas kemauan mereka sendiri dan bukan berdasarkan jenis kelamin yang ditetapkan saat lahir. Seseorang yang secara biologis terlahir sebagai laki-laki namun selalu merasa lebih seperti perempuan, bercita-cita untuk berpakaian seperti perempuan, dan ingin mengubah penampilan mereka dari laki-laki menjadi perempuan.<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Golongan Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)

b. Orientasi  
Seksual  
dan Identiti  
Gender.

Golongan LGBT terbahagi kepada dua kumpulan:

---

<sup>1</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm. 5-6.

Lesbian, gay, dan biseksual (LGB) termasuk di bawah kumpulan Orientasi Seksual.	Transgender (T) termasuk di bawah kumpulan Identiti Gender.	c. Orientasi Seksual. Kecenderungan atau ketertarikan seksual
---	---	--

dikenal sebagai orientasi seksual. Kecenderungan seksual, emosional, dan romantis seseorang, serta ketertarikannya pada salah satu atau kedua-duanya, atau tidak satu pun, atau tidak satu pun dari keduanya. Heteroseksual adalah sekelompok orang yang memiliki lawan jenis yang berbeda.

- Kelompok gender yang sama (lesbian atau gay).
- Kelompok biseksual yang setara namun berbeda jenis kelamin.

Ketiga kategori orientasi seksual tersebut umumnya heteroseksual, homoseksual, dan biseksual

Kelompok awal dan dominan adalah heteroseksual. Kata "hetero" berasal dari bahasa Latin dan berarti "berbeda". Individu yang menunjukkan kecenderungan atau ketertarikan emosional atau seksual terhadap lawan jenisnya diklasifikasikan sebagai heteroseksual. Misalnya, seorang pria menganggap seorang wanita menarik, dan dia merasa tertarik pada pria. Kelompok mayoritas adalah kelompok heteroseksual ini. Konon kecenderungan seksual ini merupakan hal yang khas.<sup>2</sup>

Kata "homoseksual" berasal dari bahasa Yunani *homo*, yang berarti "sama". Kelompok minoritas ini menunjukkan kecenderungan atau ketertarikan emosional atau seksual terhadap seseorang yang berjenis kelamin sama.

Hal ini menunjukkan bahwa dorongan seksual seorang perempuan ditujukan kepada perempuan lain, sedangkan dorongan seksual laki-laki ditujukan kepada laki-laki lain. Hubungan seperti ini bersifat antagonistik. Karena kemungkinan memiliki perasaan ganda terhadap laki-laki dan perempuan pada saat yang sama, biseksual adalah kelompok minoritas yang sulit untuk didefinisikan.

<sup>2</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 6-7

Berdasarkan kecenderungan seksual, emosional, dan romantis—yakni hal-hal yang bersifat perasaan dan hasrat—kategori Orientasi Seksual ini dimaknai kedekatan. Aktivitas seksual tidak boleh menjadi bagian darinya. Apakah seseorang gay, lesbian, atau biseksual tidak menjadi masalah dari sudut pandang fisik karena itu adalah masalah batin.

Misalnya, seorang laki-laki dikategorikan heteroseksual meskipun dia belum pernah berhubungan seks dengan seorang perempuan karena pada umumnya dia merasakan hal yang sama terhadap mereka. Ini juga merupakan cara kelompok homoseksual dan biseksual dikategorikan. Akibatnya, orientasi seksual lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri dibandingkan pengaruh dari luar.

Kelompok ini akan dianggap oleh masyarakat tidak berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan seksual fisik, biologis, atau fisiologis kelompok ini, yang tidak mengubah identitas gender mereka, yang membedakan mereka..<sup>3</sup>

#### d. Identiti Gender

Gender adalah istilah kata “bahasa Inggris”, yang berasal dari bahasa Latin “*genus*”, yang berarti “jenis”. Selain itu, ini merupakan komponen ekspresi bahasa Melayu yang menunjukkan gender. Tetapi pada hakikatnya ia tidak tepat bagi menggambarkan sebagai jantina, kerana jantina dalam bahasa Inggeris lebih tepat difahami sebagai “sex”.

Jantina atau “sex” diterjemah sebagai seorang yang mempunyai jantina sebagai lelaki ataupun perempuan dengan merujuk kepada ciri-ciri biologi dan genetik seperti melihat kepada jenis kromosom, hormon seks, dan struktur reproduksi dalaman dan luaran (seperti mempunyai rahim, faraj, atau zakar), dan struktur fisiologi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa istilah "gender" juga mencakup konstruksi sosial yang dibuat oleh masyarakat sehubungan dengan peran, perilaku, kegiatan, dan sifat yang dianggap cocok untuk laki-laki dan perempuan. Selain itu, *American Psychiatric Association (APA)* mendefinisikan gender sebagai sikap, perasaan, dan perilaku yang dibentuk secara budaya terkait dengan seks biologis.

---

<sup>3</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 8-9

Dalam bukunya *Sex, Gender, and Society*, Ann Oakley menambahkan bahwa gender mengacu pada isu budaya. Apakah seseorang diklasifikasikan sebagai maskulin atau feminin—sebuah konstruksi sosial yang berbeda dari gender biologisnya—adalah konstruksi sosial.

Akibatnya, gender dalam konteks ini dibentuk oleh faktor sosial dan budaya. Orang-orang terus merujuk pada laki-laki ketika mendiskusikan gender dan perempuan, namun mereka tidak membahas ciri-ciri biologis mereka. Ciri-ciri tersebut, yang condong ke arah sifat feminin atau maskulin, ditentukan oleh bagaimana mereka tumbuh selama proses pembesaran dan disebabkan oleh berbagai variabel eksternal, internal, psikologis, dan lainnya. Dengan kata lain, dia menggambarkan gendernya sebagai jantina dirinya sebagai jantina yang berbeza dengan jantina kelahirannya.<sup>4</sup>

Ungkapan “transgender” menggabungkan dua kata “trans” dan “gender”. Kata “trans” berasal dari kata bahasa Inggris “passing” atau “transversal”, sedangkan “gender” mengacu pada jenis kelamin seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang diidentifikasi sebagai transgender adalah seseorang yang memiliki lawan jenis atau tidak sesuai dengan jenis kelamin biologisnya saat lahir. Seseorang yang dikenal pasti sebagai perempuan sejak lahir, namun merasakan nalurinya tidak seperti seorang perempuan lalu bertindak seperti seorang lelaki, maka masyarakat umum akan melihat kelakuan serta perwatakannya berbeza dengan penampilan fizikalnya. Dia akan berperwatakan dengan watak yang sinonim dengan watak lelaki, sedangkan fizikalnya adalah perempuan yang sepatutnya berperwatakan seperti seorang perempuan walaupun jasad dan jantainya adalah lelaki.

Hujah yang kerap digunakan oleh golongan transgender bagi menghalalkan perlakuannya adalah, “Roh wanita terperangkap dalam jasad lelaki” atau sebaliknya. Disebabkan ini, sebahagian daripada masyarakat menganggapnya sebagai golongan yang keliru identiti jantina.

Kesimpulannya, Orientasi Seksual berbeza dengan Identiti Gender. Orientasi Seksual adalah kecenderungan seksual seseorang yang melibatkan perasaan, emosi, dan konsep diri tanpa menukar ciri atau identiti jantainya. Manakala identiti gender pula adalah berkaitan dengan seksualiti dirinya.

Oleh yang demikian, seorang gay, lesbian, biseksual tidak mengidentifikasikan dirinya dengan jantina yang bertentangan dengan jantina kelahirannya, sedangkan transgender

---

<sup>4</sup>Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 9-10

mengidentifikasi dirinya dengan jantina yang bertentangan dengan jantina kelahirannya. Penampilan seorang gay, lesbian, atau biseksual, tiada beza dengan penampilan orang lain, namun penampilan transgender mengikut naluri pilihannya.<sup>5</sup>

## **2. Kedudukan LGBT Dari Perspektif Perundang-Undangan Negara Dan Islam.**

### **a. Kedudukan LGBT dari perspektif perundang-undangan Negara.**

Karena agama mempunyai pengaruh yang begitu kuat dalam masyarakat Malaysia, agama juga mempunyai dampak terhadap prinsip-prinsip hukum negara. Agama menjadi pertimbangan dalam kerangka sistem hukum di negara tersebut. Islam ditetapkan sebagai agama resmi Federasi berdasarkan konstitusi Federasi. Dan menawarkan klausul lain mengenai keistimewaan Islam dan topik lain mengenai keimanan Islam bagi umat Islam yang berada di negara ini.

Hukum syariah dan hukum perdata merupakan dua bagian dari sistem hukum Malaysia. Di Malaysia, hukum perdata berlaku untuk semua lapisan masyarakat, tanpa memandang warisan, agama, atau negara. Meskipun kesalahan ditentukan oleh peraturan pemerintah, hukum syariah hanya berlaku bagi umat Islam.

### **Undang-undang Sipil**

Undang-undang sipil adalah UU utama negara. Walaupun tidak dianggap sebagai undang-undang agama, namun ia turut memberikan penekanan kepada aspek agama, akhlak, dan tata susila.

### **Kanun Keseksaan**

Kanun keseksaan adalah hukum pidana utama di negara ini, yang diawasi oleh pemerintah federal. Undang-undang ini mengkriminalisasi aktivitas terkait LGBT. Itu diklasifikasikan di bawah Sheiksyen 377 dan ditempatkan di area cacat eksternal tabii.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 11-14

<sup>6</sup>Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015) hlm 58.

Perlakuan-perlakuan golongan LGBT, Berikut kesalahan-kesalahan dalam undang-undang ini:

- Organisasi yang tidak mematuhi peraturan tabii (dengan izin).
- Aktivitas seksual yang dilarang oleh Tabii.
- Lucah yang melampau.<sup>7</sup>

Peruntukkan dalam undang-undang Kelompok LGBT di Malaysia menghadapi kesulitan karena mereka dipandang sebagai penjahat dan dapat ditangkap, ditahan, didakwa, dan dijatuhi hukuman yang berbeda hingga 20 tahun penjara sebatan. Peruntukan ini dikecam hebat oleh pejuang hak asasi manusia sebagai undang-undang kuno, sama ada oleh pejuang hak asasi tempatan mahupun antarabangsa.

### **Akta Kesalahan Kecil 1955**

Akta ini juga terletak di bawah bidang kuasa Kerajaan Persekutuan. Akta ini turut memperuntukkan satu syeksyen berkenaan dengan kelakuan tidak senonoh di tempat awam. Ia turut menghukum pelaku-pelakunya dengan hukuman denda tidak melebihi RM25.00 sahaja sekiranya disabitkan kesalahan.

### **Undang-undang Syariah**

Undang-undang syariah tidak sama dengan undang-undang sivil; di Malaysia, ia terletak di bawah kuasa negeri. Akibatnya, undang-undang setiap negara berbeza-beza. Enakmen Kesalahan Jenayah ialah undang-undang yang terpakai untuk kesalahan jenayah syariah di negara-negara di mana amalan kumpulan LGBT berada di bawah kategori “kesilapan yang berkaitan dengan moral.” Ia ada kaitan dengan nilai, menghormati diri sendiri, dan sebagainya.

Perkara-perkara yang menurut undang-undang ini tidak benar adalah, yang pertama hubungan seksual dengan orang yang mempunyai jantina yang berlainan. Amalan ini merujuk kepada perlakuan homoseksual oleh golongan gay, lesbian dan biseksual. Dua istilah yang digunakan bagi merujuk kepada perbuatan di bawah ini:

- **Liwat**, merujuk kepada perhubungan di antara lelaki dengan lelaki.
- **Musahaqah**, merujuk kepada perhubungan antara wanita dengan wanita.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015) hlm 58-59

Karena merupakan perilaku keji yang merendahkan agama, akhlak, dan kepribadian, maka homoseksualitas dalam bentuk liwath tergolong dosa besar dan kejahatan berat. Hal ini sejalan dengan apa yang difirmankan Allah dalam Q.S. surat al-A'raf ayat (7): 80 dan 81.:

وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ۗ ٨٠  
إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ ۗ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ٨١

*Artinya: “Selain itu, Luth mengatakan kepada mereka, “Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan siapa pun?” (di dunia ini), dan Kami mengutus dia untuk menegajarnya. Anda adalah orang-orang yang melintasi batas; pada hakikatnya kamu mendatangi laki-laki untuk melepaskan syahwatmu (kepada mereka), bukan untuk wanita”.*

Menurut ayat ini, Q.S. al-Syu'ara' (26) juga menyebutkannya dalam ayat 165 dan 166.:

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ (١٦٥)

*Artinya : “Luth bertanya kepada kaumnya, “Mengapa kamu datang ke tengah manusia (untuk bergaul dengan laki-laki)?” (QS. Al-syura: 165)*

وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ ۗ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ (١٦٦)

*Artinya: “Dan meskipun kamu adalah orang-orang yang durhaka, kamu meninggalkan istri-istri yang Tuhanmu ciptakan untukmu”. (QS. al-Syuara”:166).*

Ayat-ayat yang telah dibahas menjelaskan bahwa perbuatan pengikut Nabi Luth yang hanya melakukan hubungan seksual dengan laki-laki, memadamkan syahwat terhadap laki-laki, dan tidak menunjukkan ketertarikan terhadap wanita meskipun Nabi Luth mengajaknya, pada akhirnya berujung pada hukuman. dari Allah dan menjungkirbalikkan bangsa mereka. Hal ini bertepatan dengan penanaman penduduk Sodom, termasuk istri lesbian Nabi Luth. Nabi Luth

---

<sup>8</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 59-60

dan murid-muridnya yang saleh adalah satu-satunya yang terhindar dari hukuman dan diperintahkan untuk menjauhkan diri dari perilaku homoseksual.

Kedua, baik laki-laki maupun perempuan berperilaku serupa. Topik ini menjelaskan bagaimana kelompok transgender berperilaku, khususnya bagaimana laki-laki bertindak itu termasuk cara berpakaian. Sekiranya seorang lelaki berpakaian dengan pakaian wanita, ia akan menjadi kesalahan yang termasuk di bawah katogeri ini. Selain itu, banci (lelaki lembut) juga merujuk kepada golongan di bawah katogeri ini.

Peruntukan dalam undang-undang ini turut dikecam hebat oleh pejuang hak asasi manusia tempatan mahupun antarabangsa kerana undang-undang ini menjadikan perbuatan liwat dan musahaqah sebagai jenayah dan menghukum pelakunya sebagai jenayah penjenayah Syariah. Menjadikan perbuatan-perbuatan ini sebagai jenayah bermaksud seseorang itu boleh ditangkap, ditahan, dibicarakan, dan dihukum dengan denda, penjara, dan sebatan.

Keterangan ini dapat menunjukkan kedudukan golongan LGBT ini tidak diiktiraf oleh undang-undang sivil mahupun undang-undang syariah. Sesiapa yang melakukan kesalahan yang berkaitan dengan aktiviti golongan LGBT boleh dihukum mengikut perundangan negara.<sup>9</sup>

#### b. Kedudukan LGBT dari perspektif Islam.

Dalam Islam, menjadi seorang lesbian, gay, biseksual, atau transgender adalah dosa yang akan dihukum oleh Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dengan peristiwa seputar Nabi Luth (a.s.). Al-Quran lebih lanjut menyatakan bahwa perbuatan yang melampaui batas akan mendatangkan hukuman yang berat di dunia dan di akhirat.

Selain Al-Qur'an dan Hadits, para ahli fiqih sepakat bahwa homoseksualitas diharamkan berdasarkan aturan fiqihyah yang menyatakan bahwa homoseksualitas dilarang:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
أَلْ صِلْ فِي الْبِضَاعِ التَّحْرِيمِ حَتَّى يَدُلَّ دَلِيلٌ إِبَاحَتَهُ

*Artinya : “Adakah dibenarkan untuk menetapkan larangan sehingga bukti menunjukkan kebolehanannya”.*<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 60-61

<sup>10</sup>Muslim, *Sahih Muslim*, Jilid I (Cairo: Dar al Hadis, 1997), 277.

Begitu pula para ulama fiqh yang sepakat bahwa tindakan lesbian itu haram, mengutip Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan umat Islam dari Abi Saïd.:

عن عبد الرحمن بن أبي سعيد الخدري, عن أبيه, أن رسول الله ﷺ قال: لا ينظر الرجل إلى عورة الرجل ولا المرأة إلى عورة المرأة ولا يغضى الرجل إلى الرجل في الثوب الواحد ولا تغض المرأة إلى المرأة في الثوب الواحد

*Artinya: “Laki-laki tidak boleh melihat kemaluan laki-laki lain, dan perempuan tidak boleh memandangi kemaluan perempuan lain. Laki-laki tidak boleh menyentuh laki-laki lain di bawah selimut atau kain, dan perempuan tidak boleh menyentuh wanita lain di bawah selimut atau kain”.*<sup>11</sup>

Jelas dari pernyataan di atas bahwa tindakan homoseksual dan lesbian baik melibatkan pasangan suami istri atau tidak adalah dilarang. Larangan terhadap kaum homoseksual dan lesbian tidak hanya mengurangi keagungan dan martabat kemanusiaan, namun juga terdapat risiko yang lebih besar: kemungkinan lebih tinggi tertular sifilis, HIV/AIDS, kanker kelamin, dan penyakit lainnya. Demikian pula ketika seorang waria yang telah menjalani operasi penggantian kelamin menikah dengan seorang laki-laki, hal tersebut dianggap sebagai praktik homoseksual karena ciri-ciri laki-laki pasien tidak dapat diubah ketika memiliki alat kelamin perempuan.

Sesuai dengan apa yang disabdakan Rasulullah, Allah melarang laki-laki berbuat yang bersifat feminim dan sebaliknya.:

عن ابن الترمذى, قال رسول الله ﷺ قال: قال رسول الله لا ينظر الله إلى رجل أتى رجل أو امرأة في الدبر (رواه الترمذى)

*Artinya : “Menurut Rasulullah, Allah tidak menyaksikan seorang laki-laki mendekati laki-laki lain dan melakukan hubungan seksual dengannya atau menyentuh istrinya melalui anus.” (HR. al Tirmidzi).*<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Sarmida hanum (2018). *LGBT Dalam perspektif Hadis*. Jurnal Ulunnuha 7 (2). Hlm46

<sup>12</sup> Al-Tirmizi, Sunan Al-Tirmizi (Bairut Dar al Fikr, 1994), 89.

Rasulullah Saw bersabda:

عن ابن عباس، أن النبي ﷺ: لعن الله المتشبهات من النساء بالرجال و المتشبهين من الرجال بالنساء (رواه احمد و ابو داود و الترمذى وابن ماجه عن ابن عباس)

*Artinya: “Allah melaknat laki-laki yang berpenampilan seperti perempuan dan perempuan yang berpenampilan seperti laki-laki.” (HR. Ahmad, Abu Daud, al-Tirmidzi dan Ibnu Majah dari Ibnu Abbas).<sup>13</sup>*

Hadits-hadits yang disebutkan menunjukkan bahwa laki-laki tidak boleh berpenampilan seperti perempuan dan sebaliknya. Allah tidak melarang tindakannya; sebaliknya, hal itu dilarang. Haram jika tidak diperbolehkan melakukannya. Allah SWT telah berfirman dalam ayat ini dan ayat sebelumnya, bahwa kebahagiaan seorang hamba Allah SWT sangat bergantung pada menjaga kemaluannya dari berbagai gangguan agar ia tidak termasuk orang-orang yang hina. Jauh lebih mudah untuk menolak nafsu daripada menghadapi dampak dari perzinahan atau perilaku gay. Allah SWT telah memerintahkan Rasulullah untuk memberitahukan kepada pengikutnya tentang arahan ini agar mereka tetap menutup mata dan alat kelaminnya. Menurut Allah, Q.S. an-Nur : 30-31:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ۖ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أَوْلَى الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرَّجَالِ أَوْ الْوَالِدِينَ لَمْ يَطْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۖ

*Artinya: “Beritahukan kepada laki-laki yang beriman bahwa lebih baik mereka menjaga daerah intim dan matanya. Ya, Allah-lah yang benar-benar memahami apa yang mereka*

<sup>13</sup> Sarmida hanum (2018). LGBT Dalam perspektif Hadis. Jurnal Ulunnuha 7 (2). Hlm47

*lakukan (30). Selain itu, anjurkan para wanita yang beriman untuk menutup mata, menutupi area intim, dan hanya memperlihatkan bagian pribadi mereka yang biasa terlihat saat memperlihatkan perhiasannya. Hendaknya mereka menutupi dada dengan jilbab dan tidak memamerkan perhiasannya kepada siapa pun selain suami, ayah, anak laki-laki, anak laki-laki suami, saudara laki-laki, atau anak laki-lakinya; anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan (Sesam Islam) mereka; pelayan mereka; pembantu laki-laki (tua) yang tidak menginginkan perempuan; atau anak-anak yang tidak menginginkan perempuan. Memahami anatomi alat kelamin perempuan. Dan tolong jangan biarkan mereka menghentakan kaki mereka untuk menarik perhatian pada barang-barang berharga yang mereka sembunyikan. Dan kembalilah dosa-dosamu kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, untuk meraih kemenangan (31).”<sup>14</sup>*

Tidak perlu dikeluarkan fatwa karena isu LGBT adalah qat'ie yang secara tegas dikutuk oleh Islam. Oleh karena itu, umat Islam di negeri ini yang menganut Islam sebagai agamanya mempunyai kewajiban untuk menolak dan membantras perilaku asusila yang secara tegas dilarang oleh Islam. LGBT tidak hanya mencakup umat Islam tetapi juga penganut agama lain. Unsur-unsur tersebut—agama dan apresiasi agama—menyulitkan organisasi LGBT dan perlakuan terhadap LGBT untuk tumbuh atau bahkan eksis di negeri ini.

Larangan Islam terhadap homoseksualitas menunjukkan bahwa isu-isu LGBT pada dasarnya lebih dari sekedar isu moral; sebaliknya, sebagai ad-din, mereka terkait erat dengan adat istiadat agama Islam seputar seks, pernikahan, dan faraid keturunan, penurunan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, umat Islam dihimbau untuk kembali pada ajaran teks suci Al-Quran dan menjauhkan diri dari terjat dalam pelecehan seksual ini atau berpartisipasi dalam gerakan, dukungan, atau kampanye apa pun yang terkait dengannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebab, hal tersebut terang-terangan melanggar ajaran Islam dan akan merugikan bangsa dan umat Islam pada umumnya.<sup>15</sup>

### 3. Alasan di balik dan dampak perilaku LGBT

---

<sup>14</sup> Al-Tirmizi, Sunan Al-Tirmizi (Bairut : Dar al Fikr, 1994), 90.

<sup>15</sup> Mohd Khairul Anwar Ismail, *Suami Gay Isterinya Mak Nyah (Nafsu Songsang Terlaknat)*, (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2015)hlm 56.

Orang tua mungkin tidak selalu menyadari isu-isu tertentu, yang dapat menyebabkan anak-anak tergoda untuk melakukan tindakan LGBT. Permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Ada kesenjangan komunikasi antara orang tua dan anak

Remaja dan dewasa muda dari keluarga bermasalah kesulitan berkomunikasi secara efektif dan menjaga hubungan yang sehat. Faktanya, banyak anak dan remaja lebih suka membicarakan seksualitas secara umum dan merasa bebas untuk melakukannya. Tentu saja, orang tua perlu mewaspadai kondisi anak dan remajanya agar bisa menjadi orang pertama yang membimbing perkembangan pribadinya dan menjauhi perilaku LGBT.

b) Pendidikan dalam Islam

Bagi anak-anak dan remaja, pendidikan agama Islam adalah obat untuk segala penyakit karena merupakan platform pengajaran pendidikan seks dan pernikahan (munakahat). Mengetahui hukum syariah Islam dan perilaku LGBT merupakan konsep yang berkaitan erat. Oleh karena itu, orang tua perlu membuat rencana untuk memberikan berbagai jenis informasi mengenai hukum Syariah.

c) Tidak adanya keterlibatan ayah dalam sekolahnya.

Penting bagi ayah untuk berperan sebagai sosok yang kuat dan protektif, terutama bagi anak perempuannya. Di dunia sekarang ini, banyak anak-anak dan remaja mengalami kesulitan akademis hanya karena ayah mereka tidak ada untuk mendukung mereka.

d) Konten Porno

Sangat mudah bagi anak muda dan remaja untuk bersentuhan dengan pornografi. Mata anak-anak dan penggunaan perangkat sehari-hari menyebabkan hal ini terjadi. Jika orang tua tidak mengawasi dan memberikan bimbingan, anak bisa mengalami kecanduan pornografi dan membutuhkan perawatan khusus. Banyak film tentang laki-laki lesbian dan gay yang melakukan perilaku provokatif secara seksual dapat ditemukan secara online. Menontonnya akan membuat anak-anak dan remaja ketagihan dan memaparkan mereka pada perilaku LGBT dengan sangat sederhana.

Bagi anak-anak dan remaja, paparan perilaku seksual menyimpang dan komunitas LGBT sebagian besar disebabkan oleh empat faktor di atas. Sebab bimbingan dan arahan orang tua

tetap penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja agar setiap aspek dapat berjalan secara proporsional dan seimbang.<sup>16</sup>

Banyak orang tua dan pendidik tidak menyadari konsekuensi berikut ini jika anak-anak dan remaja terpapar perilaku LGBT dan seks menyimpang:

1) Keinginan untuk mendapat persetujuan

Individu yang terobsesi pada pujian biasanya ditarik oleh orang lain. Untuk mewujudkan peristiwa tertentu. Orang-orang mempunyai cara untuk membawa anda ke jalan yang salah jika anda menjadi kecanduan terhadap sesuatu.

2) Sering berganti pasangan.

Hubungan antara dua orang yang tidak pernah sah tidak akan pernah berhasil karena lembaga pemerintah dan lembaga keagamaan termasuk di antara banyak kelompok yang tidak menyetujui. Masa depan pasangan ini akan menjadi sangat suram sehingga mereka akan merasa seolah-olah tidak ada gunanya hidup, dan akibatnya, mereka akan sering berganti pasangan dalam upaya memuaskan hasrat mereka yang menyimpang.

3) Penyakit seksual dapat timbul.

Orang-orang ini sering menunjukkan bentuk perilaku asmara yang aneh dan tidak patut, sehingga berisiko membahayakan organ vital. Hubungan seks anal, misalnya, dapat merusak otot pubococcygeus (otot Kegel), sehingga mengakibatkan otot-otot di sekitar anus menjadi lemah dan sering tidak terkendali (misalnya, buang air kecil atau buang air besar di celana tanpa disadari).

4) Biasanya tumbuh terpisah dari Tuhan.

Fakta bahwa tidak ada agama yang mengakui menjadi "pencinta sesama jenis" adalah dampak sosial berikutnya yang diakibatkan oleh pilihan ini. Mereka tidak peduli lagi mengetahui konvensi karena biasanya mengikuti hawa nafsunya. Agama adalah satu langkah menjauh dari yang ilahi.

5) Materialistis sampai ekstrim.

Karena pikiran mereka sering kosong, mereka yang kurang beriman dalam hati juga biasanya kurang memiliki nilai-nilai moral dalam hidup. Otak juga dibuat siap oleh hal ini. Didorong oleh individu lain (individu lain, iklan, televisi, dll.), dan pikiran cenderung melenceng ke tempat lain.

---

<sup>16</sup> Mustadi & Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Perketi*, (Jakarta: Kemendikbud RI 2013)

Hal-hal seperti ini, disadari atau tidak, cenderung membuat orang tergila-gila (haus) pada hal-hal yang bersifat materi.

6) Beberapa orang menghadapi penolakan sosial dan keluarga.

Perlu disebutkan bahwa perilaku seksual menyimpang seperti ini tidak disukai banyak keluarga. Meskipun beberapa orang mungkin tidak menganggapnya sebagai masalah, ada kemungkinan penolakan yang besar. Anda akan mulai menyadari bahwa hidup anda telah hancur karena jalan yang anda tempuh selama ini ketika masalah baru muncul dan anda membutuhkan bantuan tetapi keluarga anda tidak muncul.

7) Dijauhi teman dan masyarakat.

Beberapa kenalan yang awalnya tidak anda kenal akan tetap berada di sisi anda. Namun ketika mereka menyadari kedok sebenarnya, mereka mulai menjaga jarak dari anda. Hidup kita akan kacau karena orientasi seksual kita yang gila. Setiap hari, semua ini membuat kita semakin terpisah dari masyarakat. Mereka yang sadar akan menghindari situasi tersebut dan mencegah anaknya bergaul dengan sesama jenis.

8) Orang-orang seperti ini tidak diterima dalam pekerjaan tertentu

Beberapa majikan tidak menyukai orang-orang ini, dan bahkan ketika mereka melamar pekerjaan, mereka bertanya secara langsung (saat wawancara) atau tidak langsung tentang orientasi seksual mereka segera.<sup>17</sup>

9) Stres dan rentan

Ini adalah akibat dari penolakan yang semakin tidak biasa. Suasana hatiku telah hancur total oleh tekanan terus-menerus dari luar tanpa aku menyadarinya. Jika Anda terus memikirkan atau meratapi Penderitaan, ketegangan tidak akan pernah hilang. Jika hati tidak benar-benar siap menerima keadaan yang tidak menguntungkan, hal ini akan semakin parah..<sup>18</sup>

## **B. Mengenal Aqidah Islam.**

### **1. Pengertian Aqidah Islam.**

Al-Aqidah (العقيدة) mengikut pandangan Prof. Dr Jabir Futuh Hasan Asal linguistiknya adalah bahasa Arab (عقد), yang berarti hubungan, hubungan, atau kesimpulan. Kata-kata iman,

---

<sup>17</sup> Surtiretna, Nina, *Bimbingan Seks(Pandangan Islam Dan Medis)*. Bandung : Rosdakarya.

<sup>18</sup> Surtiretna, Nina, *Bimbingan Seks(Pandangan Islam Dan Medis)*. Bandung : Rosdakarya.

seperti aqidul iman, yang berarti kesimpulan dari iman atau keyakinan, selalu dikaitkan dengan istilah aqidah.

Keputusan yang membuat orang yang mengambil keputusan tersebut tidak mempunyai ruang untuk ketidakpastian disebut dengan aqidah. Sedangkan keyakinan dikaitkan dengan makna aqidah dalam agama. serupa dengan iman yang mengakui keberadaan Allah dan misi para Rasul.<sup>19</sup>

Menurut Prof. Dr jabir Futuh Hasan juga: Aqidah merupakan realitas yang diamini oleh sebagian besar orang karena sesuai dengan fitrah, wahyu, akal, dan hati manusia. Orang-orang menanamkan fakta ini dalam-dalam ke dalam hati mereka, menerimanya sebagai kebenaran, dan menolak apa pun yang bertentangan dengannya. Salah satu cara untuk menafsirkan istilah “aqidah” adalah sebagai suatu keyakinan yang tidak dapat ditembus dan terikat kuat dalam jiwa, sehingga sulit untuk dilepaskan atau dipatahkan. Secara terminologi, Aqidah juga mengacu pada perbuatan yang disahkan oleh jiwa dan memberikan ketenangan batin yang menghilangkan segala ketidakpastian.

Para ulama sepakat mengenai pengertian aqidah: perbuatan yang dibenarkan jiwa, yang menenangkan hati, memberikan keyakinan kepada ahlinya, dan menjauhkan ketidakpastian. Arti lainnya dari aqidah adalah keyakinan yang teguh dan tidak tergoyahkan yang tidak tercemar oleh ketidakpastian atau keragu-raguan dalam hati. Kita dapat menjelaskan bahwa aqidah adalah suatu keyakinan terhadap sesuatu yang dipegang teguh tanpa keraguan dengan menggunakan definisi ini.<sup>20</sup>

## **2. Kedudukan Aqidah dalam Hukum Islam**

Dalam ajaran Islam, aqidah memegang peranan penting. Aqidah merupakan landasan konstruksi Islam, serupa dengan struktur, sedangkan ajaran lain seperti ibadah dan akhlak merupakan lapisan yang ditambahkan kemudian. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah rumah yang rapuh. Bangunan akan runtuh dan hancur bahkan tanpa adanya gempa bumi atau badai yang menopang atau menahan beban atap.

---

<sup>19</sup> Prof Dr. Basri Ibrahim, *Hakikat Tauhid Ahli Sunnah Wa Al-Jamaah*. (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2010) hlm 1.

<sup>20</sup> Prof Dr. Basri Ibrahim, *Hakikat Tauhid Ahli Sunnah Wa Al-Jamaah*. (Malaysia: PTS Publication & Distributors Sdn. Bhd 2010) hlm 2.

Oleh karena itu, landasan (prinsip) menjunjung agama (dien) dan menerima zakat adalah aqidah yang akurat. Firman Allah SWT:

مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

*Artinya: “Oleh karena itu, hendaklah setiap orang yang bercita-cita bertemu Tuhannya (di akhirat) mengamalkan kesalehan dan menahan diri untuk tidak ikut beribadah kepada Tuhannya”. (Q.S. al-kahfi:110).<sup>21</sup>*

Allah SWT juga berfirman:

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

*Artinya: “Dan sesungguhnya kamu dan nabi-nabi sebelum kamu telah diberitahu bahwa jika kamu ikhlas berbuat syirik, maka amalanmu benar-benar hancur, dan kamu sungguh-sungguh termasuk di antara orang-orang yang merugikan orang lain”. (Q.S. az-zumar: 65).*

Para Nabi dan Rasul mengutamakan dakwah dan pengajaran Islam dari sudut pandang aqidah sebelum aspek lainnya, mengingat pentingnya posisi ini. Di kota Makkah, Nabi Muhammad SAW berdakwah dan mengajarkan Islam untuk pertama kalinya dengan menegakkan prinsip-prinsip aqidah, atau iman, dalam jangka waktu yang cukup lama—kira-kira tiga belas tahun.

Umat Muslim, yang merupakan minoritas kecil di Mekah, menghadapi ujian yang sangat serius terhadap agama mereka pada periode itu. Keimanan mereka semakin kuat akibat cobaan berat ini, dan menjadi landasan kuat bagi peperangan Islam berikutnya.

Sementara itu, dalam waktu yang lebih singkat, penegakan hukum dan pengajaran syariah dilakukan di Madinah. jangka waktu, khususnya sepuluh tahun atau lebih. Hal ini mengajarkan kita nilai iman, atau aqidah, dalam keyakinan Islam.<sup>22</sup>

Para Nabi dan Rasul mengutamakan dakwah dan pengajaran Islam dari sudut pandang aqidah sebelum aspek lainnya, mengingat pentingnya posisi ini. Di kota Makkah, Nabi

<sup>21</sup> Nur Aida Binti Muhaimi, *Pendidikan Islam Teras*. (Malaysia: Cemara Publication Sdn. Bhd. 2010) hlm. 4.

<sup>22</sup> Nur Aida Binti Muhaimi, *Pendidikan Islam Teras*. (Malaysia: Cemara Publication Sdn. Bhd. 2010) hlm.4-5

Muhammad SAW berdakwah dan mengajarkan Islam untuk pertama kalinya dengan menegakkan prinsip-prinsip aqidah, atau iman, dalam jangka waktu yang cukup lama—kira-kira tiga belas tahun.

Umat Muslim, yang merupakan minoritas kecil di Mekah, menghadapi ujian yang sangat serius terhadap agama mereka pada periode itu. Keimanan mereka semakin kuat akibat cobaan berat ini, dan menjadi landasan kuat bagi peperangan Islam berikutnya. Sementara itu, dalam waktu yang lebih singkat, penegakan hukum dan pengajaran syariah dilakukan di Madinah. Jangka waktu, khususnya sepuluh tahun atau lebih. Hal ini mengajarkan kita nilai iman, atau aqidah, dalam keyakinan Islam.

Islam menawarkan pendidikan yang menyeluruh dan mencakup semua aspek kehidupan manusia. Sebenarnya, Islam didasarkan pada seperangkat prinsip moral yang Allah tetapkan untuk menjamin kesejahteraan umatnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, umat Islam tidak perlu meniru atau menyerap budaya asing lain selain Islam. Hal ini disebabkan karena ajaran Islam bersifat menyeluruh, tanpa cela, dan diterima secara universal dalam kehidupan.

Islam merupakan *ad-Din* yang mendapat keridhaan Allah SWT dan merupakan pandangan hidup yang menyeluruh dan ideal untuk menata eksistensi umat manusia secara universal. Sesuai dengan sifat-sifat kesempurnaan dan kesempurnaan yang menghiasi Islam, ajaran Islam tidak memerlukan penambahan atau pengurangan karena Allah-lah yang paling memahami apa yang terbaik bagi umat manusia dalam menjalani tahapan kehidupan. Oleh karena itu, wajar jika manusia menjadikan Islam sebagai pedoman eksistensinya. Selanjutnya, satu-satunya agama yang dapat menjamin kesenangan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia adalah Islam.<sup>23</sup>

Islam merupakan *ad-Din* yang mendapat keridhaan Allah SWT dan merupakan pandangan hidup yang menyeluruh dan ideal untuk menata eksistensi umat manusia secara universal. Sesuai dengan sifat-sifat kesempurnaan dan kesempurnaan yang menghiasi Islam, ajaran Islam tidak memerlukan penambahan atau pengurangan karena Allah-lah yang paling memahami apa yang terbaik bagi umat manusia dalam menjalani tahapan kehidupan. Oleh

---

<sup>23</sup> Engku Ahmad Zaki Engku Alwi, *Aqidah dan isu sosial: tonggak unggul penyelamat insan*. (Utusan Publication & Distribusi Sdn Bhd terbitan pertama 2010) hlm. 139

karena itu, wajar jika manusia menjadikan Islam sebagai pedoman eksistensinya. Selanjutnya, satu-satunya agama yang dapat menjamin kesenangan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia adalah Islam.<sup>24</sup>

### **3. Meningkatkan keimanan masyarakat.**

Setiap manusia menginginkan sebuah keluarga dan generasi yang beriman. Bagi menjadi seorang insan yang beriman, pelbagai cabaran akan dihadapi. Sekali gus akan menguji kekuatan iman seseorang.

Pembentukan generasi beriman secara tidak langsung berperanan menghindar salah laku ataupun gejala sosial yang tidak diingini. Hal ini kerana iman di dada bertindak bagaikan benteng menghalang manusia berbuat perkara tidak baik. Antara langkah membina keimanan dalam diri seperti berikut:

Tinggalkan perkara keji, anak-anak perlu disadarkan bahwa hidup di dunia hanyalah sementara. Oleh itu, selagi nyawa dikandung badan hidup tidak sepatutnya disia-siakan dengan perkara yang tidak bermanfaat dan tidak menguntungkan agama seperti terjebak dalam gejala yang tidak sihat atau perbuatan maksiat.

Masa yang kita ada seharusnya tidak dibiarkan berlalu begitu sahaja, sebaliknya setiap saat yang digunakan untuk melakukan perkara yang berfaedah dan tidak dimurkai Allah SWT. Bagi anak-anak, mereka harus sadar bahawa perkara seperti menonton televisyen yang tidak berfaedah, mendengar muzik yang tidak membawa erti apa-apa, melak, berbual kosong, serta terlibat dalam pergaulan bebas dan seumpamanya adalah pembaziran yang besar.

Jelasnya, apabila anak-anak sering digembar-gemburkan dengan perkara ini, mereka sendiri akan terdorong untuk meninggalkan perkara yang sia-sia, yang sebenarnya membuka pintu kepada pelbagai kerosakkan yang dahsyat yang boleh merosakan akhlakunya.

Rasa bertuhan, mengekalkan rasa bertuhan ialah mengekalkan kesedaran bahawa Allah SWT itu sentiasa melihat, mendengar dan mengetahui setiap apa yang kita lakukan. Allah SWT lebih mengetahui akan apa yang kita lakukan daripada diri kita sendiri. Seseorang yang sentiasa melihat dan mendengar segala apa yang dia lakukan pasti tidak akan berani melakukan walaupun dosa yang kecil, meskipun ketika dia berseorangan.

---

<sup>24</sup> Dr. Yusuf Al-Qaradawi, Iman dan kehidupan. (Dewan Pustaka Fajar, cetakan pertama 2005) hlm. 162

Ini adalah rahsia untuk mendidik anak-anak menjadi baik. Didikan ini perlu diterapkan sejak kecil lagi daripada perkara-perkara yang paling kecil hinggalah kepada perkara-perkara yang paling besar. Sebaik-baiknya dari kecil lagi anak-anak disedarkan bahawa Allah SWT ada di mana-mana sahaja. Ingatan hendaklah tersemat di dalam hati yang mengakui bahawa Allah SWT sentiasa melihatnya.

Jika hal ini diamalkan dan menjadi sebahagian daripada amalan, sudah tentu perkara-perkara negatif seperti peleseran dengan bukan muhrim, bergaul bebas, terlibat dengan gejala sosial dan sebagainya dapat dikekang.

Dengan memahami Islam secara menyeluruh, setiap anggota keluarga harus mengamalkan keimanan mereka dalam semua aspek kehidupan mereka untuk memastikan bahawa pendidikan agama mereka tidak sia-sia. Jika lima syarat berikut terpenuhi, maka benda selain yang disebutkan dalam Al-Qur'an juga akan dianggap sebagai objek ibadah:

- a) Seseorang harus bertindak dengan niat untuk memberi manfaat kepada Allah SWT.
- b) Permohonan harus mematuhi hukum Islam.
- c) Perbuatan yang dilakukan diperbolehkan menurut hukum Islam.
- d) Menghormati seluruh ajaran Islam, termasuk rukun Islam yang lima.
- e) Natijah yang di mata Allah SWT mempunyai niat yang ikhlas.<sup>25</sup>

#### **4. Aqidah sebagai pencegah LGBT.**

Iman adalah sesuatu yang tidak akan pernah membaik seiring waktu dan lokasi. Akidah Islam tidak akan pernah berubah, tidak akan tumbuh atau menyusut. Oleh karena itu, Islam tidak akan pernah menerima kelompok LGBT sebagai orang yang benar sampai akhir zaman. Akhlak seorang muslim merupakan ekspresi dari keyakinannya. Ketidaksetujuannya terhadap kelompok LGBT merupakan indikasi keimanannya terhadap firman-Nya dan lima rukun Islam lainnya. Demikian pula, dukungan seseorang terhadap gerakan LGBT merupakan indikasi tingkat keyakinan mereka terhadap enam rukun Islam. Keimanan yang menyeluruh, tidak parsial, kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, hari akhir, serta qadha dan qadar. Dengan kata lain, seseorang yang menyatakan demikian Misalnya, menerima dan mempercayai semua ayat yang terdapat dalam Kitab Allah berarti menolak atau tidak menerima ayat-ayat tertentu dan tidak mempercayai ayat-ayat lainnya.

---

<sup>25</sup> Noor Hidayah Amin, *Nilai Agama Mengawal Tingkah Laku*. Penerbitan Hartamas Cetakan Pertama 2008 hlm. 29-31

Akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah cara berpikir yang memotivasi seseorang untuk bertindak tanpa ragu-ragu. Kondisi jiwa atau sikap ini ada dua macam, yaitu yang bersumber dari watak (temperamen) juga bersumber dari latihan juga kebiasaan. Ada dua komponen perilaku manusia: unsur karakter naluri dan unsur kebiasaan atau pelatihan. Ia percaya bahwa pelatihan dan pembiasaan dapat mengatasi mereka yang memiliki karakter bawaan yang buruk. Dengan demikian, pendidikan dapat membantu pengembangan karakter yang unggul, dengan penekanan pada pengembangan keimanan dan budi pekerti (karakter sebagai cerminan keimanan). Pendidikan dapat digunakan untuk mengajarkan karakter buruk. Kemudian, teladan positif harus diberikan oleh keluarga, lingkungan, dan guru untuk ditiru oleh siswa.<sup>26</sup>

Akhlak seorang muslim merupakan ekspresi dari keyakinannya. Ketidaksetujuannya terhadap kelompok LGBT merupakan indikasi keimannya terhadap firman-Nya dan lima rukun Islam lainnya. Demikian pula, dukungan seseorang terhadap gerakan LGBT merupakan indikasi tingkat keyakinan mereka terhadap enam rukun Islam. Keimanan yang menyeluruh, tidak parsial, sampai hari akhir, malaikat, Allah, kitab-Nya, qadha, dan qadar. Dengan kata lain, orang yang beriman kepada Kitab Allah menyatakan, misalnya, bahwa mereka menerima dan mengimani setiap ayat ada di dalamnya, menolak atau tidak menerima ayat-ayat lainnya, dan tidak menerima atau tidak mempercayai sebagian ayat tersebut.

## **5. Tindakan yang perlu dilakukan jika mempunyai kenalan LBT.**

Jika kita tiba-tiba mengetahui bahwa pasangan kita, teman, anggota keluarga, atau orang penting lainnya adalah homoseksual atau telah mengakui ketertarikan seksual terhadap sesama jenis, bagaimana tanggapan kita? Mungkin sebagian besar dari kita akan terkejut. Tapi apakah itu cukup mengejutkan? Bagaimana perilaku dan sikap kita terhadap sesama umat Islam jika menyangkut orang yang seagama dengan kita?<sup>27</sup>

Menurut ajaran Nabi Muhammad SAW, hendaknya seorang muslim melakukan hal berikut jika mengetahui aib saudaranya.:

### **a. Percayalah dan bersabarlah**

Sesungguhnya urusan seorang muslim sangatlah luar biasa. Meski mendapat musibah atau berkah, ia tetap mengucapkan syukur kepada Allah. Secara alami, sebagai manusia, kita

---

<sup>26</sup> Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, (Bandung: PT. Bulan Bintang, 1992), 61.

<sup>27</sup> Diterbitkan Bersama Oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan Yayasan Ihtimam Malaysia, 16.

mengalami kesedihan dan kesedihan ketika mengetahui bahwa seseorang yang kita cintai telah melakukan perilaku homoseksual atau tertarik pada seseorang yang berjenis kelamin sama dengan kita.

Namun seorang muslim yang baik tidak akan goyah dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian di masa depan. Tidak diragukan lagi, hikmah dianugerahkan kepada semua orang yang memilih untuk merenungkan setiap kejadian yang telah ditentukan oleh Allah. Alkitab mempunyai arti penting.

آلَمْ (1) أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (2) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ  
اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

*“Alif, Laam, Miim. Apakah orang-orang harus percaya bahwa setelah semua yang dikatakan dan dilakukan, mereka hanya bisa menyatakan, “Kami beriman”? Dan sungguh, untuk sekali ini! Kami telah meneliti orang-orang sebelum mereka, oleh karena itu dari penelitian-penelitian tersebut terlihat jelas apa yang Allah ketahui tentang orang-orang beriman yang ikhlas dan apa yang Dia ketahui tentang orang-orang yang tidak jujur.” (Al-Ankabut 29 : 1-3).<sup>28</sup>*

#### b. Dekati dengan bijaksana

Sebagai umat Islam, kita mempunyai kewajiban untuk memperlakukan semua orang dengan bermartabat, apapun identitasnya, selama mereka tetap beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Kita harus berupaya membantu mereka karena mereka menghadapi tantangan. Kita harus menghargai dan menjunjung tinggi impian seorang Muslim untuk bertransformasi menjadi pribadi yang lebih baik, meskipun mereka telah melakukan tindakan homoseksualitas atau menderita SSA. Hal ini akan membantu mereka tetap bersemangat menjalani hidup. Tentu saja, memiliki seseorang untuk membantu mengatasi suatu masalah akan membuat masalah tersebut tidak terlalu berat bagi orang yang mengalaminya.

Begitu pula dengan individu yang pernah melakukan perilaku homoseksual dan ingin menebus dosanya, atau pengidap SSA namun tidak mau melakukan perilaku homoseksual.

---

<sup>28</sup> Diterbitkan Bersama Oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan Yayasan Ihtimam Malaysia, 16.

Orang-orang terdekat mereka sangat perlu memberikan bantuan psikologis. Allah mengungkap apa yang dia maksud

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Dan tunjukkanlah kebaikan kepada orang-orang yang beriman, sambil tetap bersikap tegas kepada orang-orang yang tidak beriman,” (al-Maidah 5 : 54)*

c. Ingatlah jalan yang lurus.

Selain memberikan dukungan moral, tugas kita sebagai saudara Muslim adalah memperlakukan mereka yang diketahui melakukan perilaku homoseksual dengan adil. Mereka perlu diingatkan untuk kembali ke hukum Islam. Apa jadinya jika orang menolak ajakan kebaikan? Jika hal ini terjadi, kita sebagai saudara dan saudari Islam tidak akan mampu memenuhi komitmen kita karena kita tidak mampu melakukan aktivitas kekerasan. Biarkan undang-undang dan peraturan negara bagian yang menangannya. Apa yang difirmankan Allah SWT memang dimaksudkan.

وَالْعَصْرُ ۝ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ ٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*“Tolong, untuk menghemat waktu! Kemanusiaan memang hilang. Kecuali individu yang setia pada keyakinannya, bertindak bermoral, dan berkomunikasi dengan tenang.”. (Al-Asr 103 : 1-3)<sup>29</sup>*

d. Terus Menjaga Aib

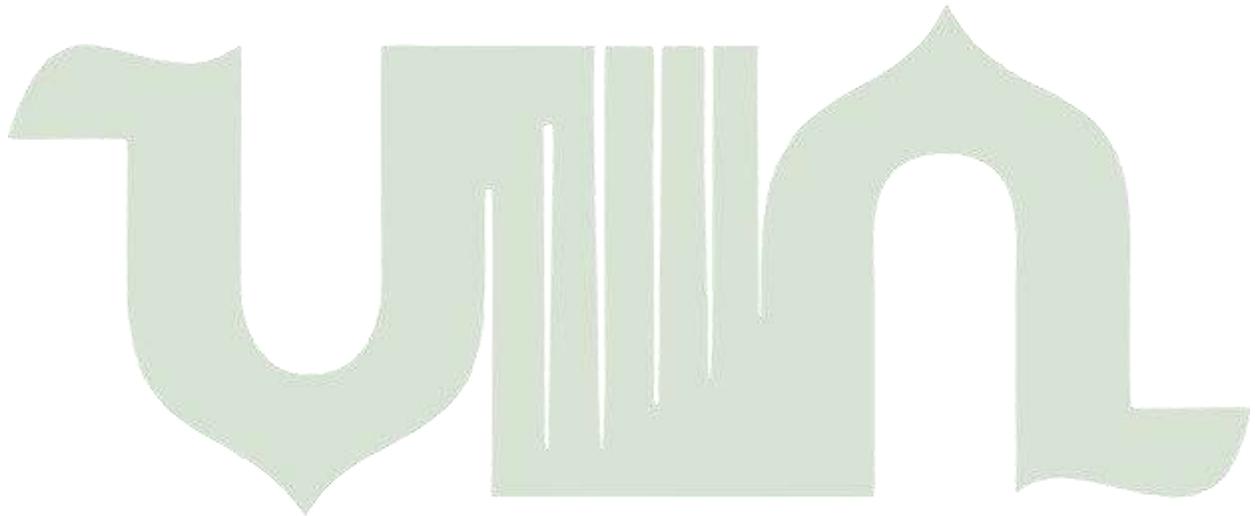
Hal yang paling menantang adalah tetap diam dibandingkan memberi tahu orang lain tentang keadaan seseorang yang kita kenal adalah non-heteroseksual atau aktif melakukan aktivitas homoseksual. Bagi individu tersebut, situasi ini memalukan. Sama halnya dengan memakan daging saudara sendiri jika kita terpaksa memberi tahu orang lain tanpa tujuan yang pasti dan dapat dibenarkan secara agama, seperti mencari nasihat hukum atau mengingatkan orang lain akan bahaya.

<sup>29</sup> Diterbitkan Bersama Oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan Yayasan Ihtimam Malaysia, 17.

Kecuali individu yang bersangkutan, yang mempunyai hak untuk membukanya kepada orang lain jika mereka menginginkannya. Al-Qur'an mempunyai arti penting.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعضُكُمْ بَعضًا ؕ أَيُجِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ؕ وَإِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Hindari sebagian besar kecurigaan (sehingga Anda tidak mencurigai ide-ide yang dilarang) karena sebagian dari kecurigaan tersebut adalah dosa; jangan memburu atau mengintip kekurangan orang lain; dan jangan biarkan separuhnya mengutuk separuh lainnya. Adakah di antara kalian yang senang memakan daging almarhum saudaranya? Anda jelas muak dengannya (kalau begitu dengan makian). (Oleh karena itu, ikutilah pedoman ini) dan bertakwalah kepada Allah; lagipula, Dialah Yang Maha Penyayang dan Maha Menerima Taubat.” (al-Hujurat 49 : 12).<sup>30</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>30</sup> Diterbitkan Bersama Oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan Yayasan Ihtimam Malaysia, 17.